Kepala Daerah Apresiasi Kinerja Kantor Bea Cukai Pasuruan Dalam Berantas Peredaran Rokok Ilegal

Rabu, 16 November 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada Kantor Bea Cukai Pasuruan atas kinerja mereka dalam memberantas peredaran rokok ilegal. Bupati menyorot kontribusi besar Bea Cukai Pasuruan kepada negara, dengan setoran terbanyak sebesar 67 Trilyun Rupiah, menjadi yang terbesar di Indonesia. Pemusnahan Barang Milik Negara (BMN) yang dilakukan merupakan hasil sinergi antara Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Bea Cukai, TNI, Polri, dan Kejaksaan.

Kerjasama antar instansi ini berhasil mencegah peredaran rokok tanpa pita cukai dari luar Kabupaten Pasuruan. Bupati juga menyampaikan apresiasi kepada pengusaha rokok di Kabupaten Pasuruan atas kontribusi mereka dalam meminimalisir peredaran rokok ilegal. Ia mengajak masyarakat untuk aktif melaporkan jika menemukan rokok tanpa pita cukai, sebagai bentuk kepedulian terhadap negara dan pengusaha rokok yang taat aturan.

Pemusnahan BMN ini merupakan tindak lanjut dari penindakan yang dilakukan oleh Bea Cukai Pasuruan selama tahun 2020 dan 2021. Selama periode tersebut, Bea Cukai Pasuruan telah melakukan 169 kali penindakan, mengamankan 23.079.875 batang rokok, 1.800 botol minuman beralkohol, dan 970.875 keping pita cukai ilegal.

Penindakan ini berhasil mencegah peredaran Barang Kena Cukai ilegal dan menyelamatkan potensi kerugian negara sebesar Rp 18.598.007.238. Bea Cukai Pasuruan terus berkomitmen untuk memberantas peredaran Barang Kena Cukai ilegal dengan melakukan penindakan dan penyidikan terhadap para pelaku. Pada tahun ini, mereka telah melakukan 114 kali penindakan dengan nilai barang mencapai Rp 13.857.648.205.

Pemusnahan Barang Kena Cukai ini merupakan salah satu langkah konkret Bea Cukai Pasuruan dalam melindungi masyarakat dari dampak negatif peredaran rokok ilegal dan memberikan efek jera kepada para pelaku.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.